

## **Efektivitas Kinerja Tata Usaha Dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Di Mts Negeri 1 Kepulauan Sula**

**Fitrianti Sangaji**

*STAI Babussalam Maluku Utara Indonesia*  
[fitrianti@gmail.com](mailto:fitrianti@gmail.com)

**Fahria Umasugi**

*STAI Babussalam Maluku Utara Indonesia*  
[umasugifahria@gmail.com](mailto:umasugifahria@gmail.com)

**Erina Junaedi**

*STAI Babussalam Maluku Utara Indonesia*  
[erina\\_kiki5@go.id](mailto:erina_kiki5@go.id)

### **Abstrak**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar Efektivitas Kinerja Tata Usaha Dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, sumber data Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha, dan Pegawai/Staf Tata Usaha. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data yaitu reduksi data, triangulasi data dan penarikan kesimpulan data Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Masih belum efektif kinerja tata usaha dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaannya tepat waktu sesuai yang di tentukan. Sedangkan (2) Pengembangan sistem informasi manajemen pendidikan belum maksimal, pemahaman tata usaha soal sistem informasi manajemen pendidikan masih sangat terbatas hal ini di sebabkan karena latar belakang pendidikan pada pegawai tata usaha yang berbeda-beda Kesimpulan (1) Terlaksananya kinerja tata usaha yang memiliki kualitas. Dengan adanya integritas yang tinggi antara fungsi psikis dan fisik, maka individu tersebut memiliki konsentrasi diri yang baik. (2) Pemahaman tata usaha mengenai sistem informasi manajemen pendidikan masih sangat terbatas di sebabkan karena latar belakang pendidikan pada pegawai tata usaha yang memiliki gelar pendidikan yang tidak sesuai dengan bidangnya.

**Kata Kunci:** *Efektivitas Kinerja Tata Usaha, Pengembangan SIM*

### **Abstract**

The background of the problem in this study is to find out how much Effectiveness of Administrative Performance is in the Development of Education Management Information Systems at MTs Negeri 1 Sula Islands. This type of research uses a qualitative method with a descriptive approach, data

sources are the Head of Madrasah, Head of Administration, and Administrative Staff/Staff. Data collection techniques are observation, interviews and documentation, while data analysis techniques are data reduction, data triangulation and data conclusion drawing. The results show that: (1) Administrative performance is still not effective in completing tasks or work on time as specified. Meanwhile (2) the development of the education management information system has not been maximized, the administrative understanding of the education management information system is still very limited, this is due to the different educational backgrounds of administrative employees. Conclusions (1) Implementation of high quality administrative performance . With high integrity between psychic and physical functions, the individual has good self-concentration. (2) The administrative understanding of the education management information system is still very limited due to the educational background of administrative employees who have educational degrees that are not in accordance with their fields.

Keywords: Effectiveness of Administrative Performance, SIM Development

## A. Pendahuluan

Kedudukan pegawai tata usaha di tingkat satuan pendidikan adalah sangat penting, sebab hal ini di atur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Sistem Nasional (SISDIKNAS) pada bab XI pendidikan dan tenaga pendidikan pasal 39 ayat 1 tenaga pendidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.<sup>1</sup> Lembaga harus berusaha menjamin agar faktor yang berkaitan dengan produktivitas atau motivasi kerja dapat di penuhi secara maksimal, salah satu faktor di antaranya adalah kinerja pegawai.

Tata usaha secara sistematis merupakan bagian manajemen, yaitu ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan Sumber Daya Manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam (QS. Al-Isra: 36) di terangkan:

لَا عَنَّهُ كَانَ أَوَّلِيكَ كُلُّ وَالْفُؤَادَ وَالْبَصَرَ السَّمْعَ إِنَّ عِلْمَهُ لَكَ لَيْسَ مَا تَقْفُوا لَا

مَسْتَوْ

Artinya: “Dan janganlah engkau mencampuri persoalan yang tidak engkau ketahui sama sekali tentang pokok dasarnya, sesungguhnya setiap penglihatan, pendengaran, dan pemikiran akan di minta petanggung jawabannya. (Qs Al-Isra:36).

Ayat di atas menjelaskan bahwa Tata usaha merupakan sebuah rangkaian kegiatan pengelolaan organisasi kerja yang di lakukan oleh seseorang atau

<sup>1</sup> Ucihaitachi, Pengaruh Lingkungan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Tata Usaha. [Http://Ucihaitachi.Mywapblog.Com/Pengaruh- Lingkungan-Kinerja-Dan-Motivasi-Khtml\(2-12-2012\)](http://Ucihaitachi.Mywapblog.Com/Pengaruh-Lingkungan-Kinerja-Dan-Motivasi-Khtml(2-12-2012))

sekelompok orang yang mempunyai tugas melayani, membantu dan memenuhi atau menyediakan segala kebutuhan dalam sekolah secara sistematis dan teratur untuk mencapai suatu tujuan kelembagaan.<sup>2</sup>

Pengembangan adalah proses cara, pembuatan mengembangkan. Istilah pengembangan menunjukkan pada suatu kegiatan yang menghasilkan sesuatu alat atau cara yang baru, dimana dalam kegiatan tersebut penilaian penyempurnaan terhadap alat atau cara tersebut terus dilakukan, bila setelah menyempurnakan alat dipandang cukup mantap untuk di gunakan seterusnya maka berakhirlah kegiatan pengembangan tersebut.

Pengembangan sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan sangat di butuhkan, karena dalam menghadapi persaingan global lembaga pendidikan di tuntut untuk memberikan informasi lebih cepat, akurat dan nyaman yang merupakan bagian dari kualitas pelayanan, sehingga akan menjadi sebuah keunggulan bersaing (*competitive advantage*)<sup>3</sup> Sebagaimana tela disebutkan di dalam al-Qur'an surat Al- Hujurat (49) ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا  
قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحِرُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

*Artinya: Hai - orang-orang yang beriman! jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu. (Q.S Al-hujurat (49) : 6)*

Tokoh Pemikiran Islam Iftitah Jafar mendefinisikan Dalam ayat diatas disebutkan bahwa informasi sangatlah penting diteliti dari mana asalnya dan kebenarannya agar tidak membuat sebuah keputusan yang salah dan merugikan diri sendiri atau kelompok lainnya. Dari berbagai fenomena perkembangan sistem informasi manajemen pendidikan dan pemanfaatannya dalam dunia pendidikan saat ini maka kita juga harus mencermati tentang bagaimana seharusnya pihak-pihak yang terkait agar tidak kehilangan kontrol dan landasan organisasi pendidikan yang menyangkut keefektivitas dan keefisiensi sebuah manajemen pendidikan.<sup>4</sup>

Pendidikan sering di artikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau *pedagogik* berarti bimbingan dan pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa.

---

<sup>2</sup> Surin Bachtiar, *Terjemah Dan Tafsir Alqur'an Huruf Arab Latin*, Fa. Sumatra, 1978, Hlm.598

<sup>3</sup> Eti Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih, Prima Gusti Yanti, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.15

<sup>4</sup> Iftitah Jafar, "*Konsep Berita Dalam Al'quran: Implikasinya Dalam Sistem Pemberitaan Di Media Sosial*", *Jurnalisa*.Vol 03 No 1, Mei 2017, hlm 12

Pendidikan di artikan sebagai usaha yang di jalankan seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau kehidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.<sup>5</sup>

Efektivitas Kinerja Tata Usaha dalam pengembangan system informasi manajemen pendidikan di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula. Untuk mengetahui sejauh mana Efektivitas Kinerja Tata Usaha di lihat dari sarana apakah tata usaha dapat memahami perkembangan sistem informasi manajemen pendidikan di lembaga pendidikan sekolah. Lembaga tersebut telah menyediakan berbagai fasilitas sarana yang memadai, alat teknologi berupa komputerisasi, jaringan internetan serta listrik yang begitu normal dalam mengakses data, ilmu pengetahuan serta mendapatkan informasi secara cepat dan akurat.

Madrasah ini merupakan lembaga pendidikan faforit yang sudah berkembang di Kabupaten Kepulauan Sula di lengkapi dengan berbagai fasilitas sarana berupa penyediaan teknologi komputer dan fasilitas lainnya. Adapun Tenaga pendidik serta tenaga kependidikan dan siswa-siswi yang begitu banyak. Penyediaan komputerisasi untuk keberlangsungan kinerja Tata usaha dalam melaksanakan tugas administrasi sekolah dan memberikan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan di sekolah serta guru dalam mengakses ilmu pengetahuan. Oleh karenanya peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana perkembangan sistem informasi manajemen pendidikan di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula.

Sistem manajemen pendidikan sekolah sangatlah penting karena Sistem informasi manajemen bisa berjalan secara baik bila didukung dengan teknologi yang canggih, sumber daya manusia yang berkualitas dan komitmen organisasi. Maju dan tidaknya suatu sistem pendidikan di butuhkan kelengkapan prangkat berupa sarana dan prasarana ada perangkat keras dan perangkat lunak yang di jalankan secara seimbang apabila kedua perangkat tersebut di jalankan secara baik. Salah satunya adalah pengadaan alat elektronik berupa komputer dalam menunjang kinerja administrasi sekolah. Uraian di atas, penulis menyadari akan pentingnya peran tata usaha karena merupakan suatu bagian dari sekolah yang berfungsi sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar agar berjalan lancar dan sesuai dengan yang di rencanakan.

Adapun tersedianya fasilitas sarana berupa komputerisasi agar dapat menunjang proses kinerja tata usaha dalam menjalankan tugas administrasi sekolah, mengelola mengembang kan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan di sekolah. Kondisi inilah yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian berdasarkan penjelasan di atas. Maka penulis tertarik untuk memilih judul "*Efektivitas Kinerja Tata Usaha Dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula*"

---

<sup>5</sup>Hasbullah, Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.1

## B. Kajian Teori

### a. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini penulis mengambil beberapa sumber sebagai sampel pustaka yang relevan dengan judul penelitian, namun dari sisi variabel terdapat perbedaan.

1. Fifi Fitriyah dengan judul, “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis Website untuk meningkatkan pelayanan sekolah terhadap masyarakat di SMA Bakti Mulya 400”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis Website ini sudah cukup baik di SMA Mulya 400 dengan hasil persentasenya rata-rata 61,45%. Aplikasi pelayanan yang disediakan pihak sekolah dengan berbasis website terhadap kriteria-kriteria kekinian dan di tambah dengan menyediakan pelayanan testimonial berupasaran/komentar/pertanyaan di dalam aplikasi website, yang dimana dapat membantu masyarakat, untuk menyuarakan pendapatnya, dengan begitu, dapat di simpulkan berdasarkan hasil analisisnya, Penerapan Sistem Informasi Manajemen
2. Ristati Sinen dengan judul “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan sudah terlaksana dengan baik di SMP Negeri 21 Makassar untuk memberikan layanan pendidikan dalam mendukung proses pembelajaran menggunakan data pengelola teknologi informasi dan dapodik yang melakukan pendataan data pendidik dan data peserta didik serta menggunakan infrastruktur teknologi untuk memfasilitasi praktek pembelajaran, seperti fasilitas belajar melakukan computer dengan wifi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.
3. Rahima Sangaji dengan judul, “Efektivitas Kinerja Pegawai Dalam Sistem Informasi Manajemen pada kantor pengelolaan pasar kabupaten kepulauan sula”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen masih sangat terbatas hal ini di sebabkan karena latar belakang pendidikan pada pegawai yang berbeda-beda sehingga pemahaman pegawai mengenai Sistem Informasi Manajemen dapat di katakan berbeda pula..

### b. Kajian Pustaka

#### 1. Pengertian Efektivitas Kinerja Tata Usaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “efektivitas” berasal dari kata “Efektif”, artinya ada efeknya, Majur atau mujarab, dapat membawa hasil guna, mangkus, mulai berlaku sedangkan kata “efektivitas” itu sendiri berarti keefektifan. Efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai Dengan kata lain, semakin banyak rencana yang berhasil dicapai maka suatu kegiatan dianggap semakin efektif.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Pusat Bahasa, 2008), hlm.374

Efektivitas kinerja tata usaha merupakan suatu Tingkat keberhasilan seseorang atau hasil kerja yang di lakukan oleh tata usaha dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang di berikan oleh kepala sekolah. Suatu kinerja yang di katakan efektif apabila mencapai suatu maksud dan tujuan yang di inginkan bersama dalam lembaga pendidikan. Tata Usaha di sekolah menjalankan tugas dalam berbagai bidang, baik bekerja sama dengan kepala madrasah dan guru, atau bekerja melayani siswa, apabila seseorang tidak memiliki standar dan kompetensi di bidang ini, maka pekerjaan yang di kerjakan akan sulit mendapatkan hasil yang maksimal.

## 2. Konsep Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Konsep sistem informasi manajemen dapat didefinisikan sebagai kumpulan objek, ide, dan saling berhubungan di mana keseluruhannya mendukung terhadap pencapaian tujuan. Sistem merupakan kesatuan dan keterhubungan di antaranya untuk mencapai tujuan. Kata sistem membawa tentang pemahaman tentang bagian-bagian yang saling berhubungan satu sama lain dan memengaruhi satu sama lain dalam rangka untuk mencapai tujuan bersama.

Dalam dunia pendidikan, aktivitas pendidikan tidak bisa dipisahkan dengan sistem informasi manajemen pendidikan, karena keduanya saling berkaitan dan membutuhkan satu sama lain. Hubungan dari kedua aspek tersebut dapat digambarkan bahwa pendidikan dinilai sebagai penggerak Sistem informasi manajemen, sedangkan sistem informasi manajemen menjadi penentu kinerja pendidikan.<sup>7</sup>

Sebagaimana tela disebutkan di dalam al-Qur;an surat Al- Hujurat (49)

ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا  
قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

*Artinya: Hai - ora n g-orang yang beriman! jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu. (Q.S Al-hujurat (49) : 6)*

Tokoh Pemikiran Islam Iftitah Jafar mendefinisikan Dalam ayat diatas disebutkan bahwa informasi sangatlah penting diteliti dari mana asalnya dan kebenarannya agar tidak membuat sebuah keputusan yang salah dan merugikan diri sendiri atau kelompok lainnya. Dari berbagai fenomena perkembangan sistem informasi manajemen pendidikan dan pemanfaatannya dalam dunia pendidikan saat ini maka kita juga harus mencermati tentang bagaimana seharusnya pihak-pihak yang terkait agar tidak kehilangan control

<sup>7 31</sup>Eti Rochaety,Dkk,*Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*,(Jakarta:Pt.Bumi Aksara,2005),hlm.

dan landasan organisasi pendidikan yang menyangkut keefektivitas dan keefisienan sebuah manajemen pendidikan<sup>8</sup>

Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan harus menetapkan visi dan misi yang jelas untuk memproduksi keputusan yang berkualitas dan beroperasi secara maksimal. Untuk mewujudkan hal ini, lembaga pendidikan perlu membuat suatu struktur dan manajemen yang pasti dan sesuai dengan visi dan misi lembaga pendidikan. Karena dalam prinsip ajaran Islam segala sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan melainkan harus dilakukan secara rapi benar tertib dan teratur dan proses-proses juga harus diikuti dengan tertib. Dalam sebuah riwayat Rasulullah SAW bersabda:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ الْعَمَلَ أَنْ يُتَوَّنَهُ

Artinya : “*Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan dilakukan secara Itqan (tepat terarah jelas dan tuntas)*”. (HR Thabrani).<sup>9</sup>

### 3. Tujuan Dan Manfaat Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Tujuan sistem informasi yaitu menyediakan informasi yang di pergunakan di dalam perhitungan harga, kemudian menyediakan informasi yang di pergunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan, dan menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan. Tujuan utama sistem informasi manajemen, yaitu untuk membantu seluruh hierarki keperguruan dalam organisasi dari manajemen hierarki puncak yang bertanggung jawab atas keberhasilan atau kegagalan secara keseluruhan sampai pada manajemen hierarki pertama yang hanya bertanggung jawab atas operasi sehari-hari dari departemen tertentu saja.<sup>10</sup>

Secara umum, Onisimus Amtu mengatakan bahwa: Sistem informasi bertujuan untuk mendayagunakan segenap aktivitas organisasi melalui suatu sistem penyimpanan, pemrosesan, penyampaian data, informasi sesuai dengan lingkungan dan situasi yang terjadi dalam organisasi yang mendukung penyelenggara organisasi dalam melahirkan keputusan.<sup>11</sup>

Tujuan dibangunnya informasi berupa aplikasi system informasi pendidikan adalah:

- a. Membantu seluruh bagian yang berperan di dunia pendidikan dengan memberikan informasi yang menyeluruh tentang pendidikan dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah umum atau yang setara dengannya.
- b. Pertanggung jawaban publik yaitu dengan memberikan informasi secara transparan tentang kebijakan dan pemakaian sumber daya yang di alokasikan untuk dunia pendidikan

---

<sup>8</sup> fitah Jafar, “*Konsep Berita Dalam Al’quran: Implikasinya Dalam Sistem Pemberitaan Di Media Sosial*”, Jurnalisa.Vol 03 No 1, Mei 2017, hlm.12

<sup>9</sup> M.Quraish Shihab, “*Studi Perbandingan Antara Tafsir Al-Muyassar Dan Tafsir Al-Misbah*”, (Semarang, 2016, Uin Walisongo, hlm39

<sup>10</sup> N. B. Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm.7

<sup>11</sup> Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan Di Era Otonomi Daerah*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hml

- c. Memberi sarana agar seluruh bagian yang berperan dalam dunia pendidikan yang ada di provinsi/kota kabupaten agar dapat berperan aktif dalam usaha memajukan usaha pendidikan
- d. Meningkatkan pengetahuan pendidik dan peserta didik tentang dunia informatika serta manfaat yang dapat diambil melalui beberapa pelatihan
- e. Memberikan akses informasi yang mudah dan lengkap bagi pendidik dan peserta didik mengenai ilmu pengetahuan dan informasi pendidikan lainnya.<sup>12</sup>

Organisasi apapun bentuknya, memiliki tingkatan dan kewenangan sesuai strukturnya. Diperlukan suatu sistem informasi yang menghubungkan masing-masing tingkatan sehingga setiap perkembangan yang terjadi, setiap keputusan yang di ambil, setiap permasalahan yang di temui dapat di ketahui di deteksi, di analisis dan di cari alternatif pemecahannya melalui suatu tindakan manajemen.<sup>13</sup>

Tujuan penggunaan sistem informasi manajemen adalah meningkatkan kinerja tata usaha dalam suatu organisasi sekolah untuk dapat mengembangkan manajemen pendidikan di sekolah dengan cara meningkatkan kualitas pengetahuan yang di miliki. Sistem informasi manajemen bukan sistem informasi keseluruhan, karena tidak semua informasi di dalam organisasi dapat dimasukkan secara lengkap ke dalam sebuah sistem yang otomatis. Aspek utama dari sistem informasi akan selalu ada di luar sistem komputer

### **C. Metode**

Penelitian ini Jenis Penelitian yang di gunakan adalah jenis Penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif metode utama yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi, dalam pelaksanaan penelitian menyatu dengan situasi yang teliti.

Lokasi Penelitian bertempat di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula, Peneliti memilih Madrasah ini, lumayan bagus dan sangat banyak prestasi yang di hasilkan dari Madrasah ini, begitu juga dengan kepala Madrasah dan gurunya selalu aktif dalam bertugas.. Data yang diolah, berikutnya di analisis dan di interprestasikan berdasarkan variabel, gejala atau keadaan data yang telah di himpun melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menunjuk pada kegiatan mengorganisasikan data kedalam susunan- susunan dalam rangka penginterpretasian data, di tabulasi sesuai dengan susunan sajian data yang di butuhkan untuk menjawab masing- masing masalah penelitian. Selanjutnya data di analisis dengan model pendekatan deskriptif kualitatif. Analisis data dapat di bagi atas beberapa tahapan sebagai berikut yaitu Reduksi Data dan triangulasi data

### **D. Hasil**

Hasil penelitian menunjukan bahwa: (1) Masih belum efektif kinerja tata usaha dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaannya tepat waktu sesuai yang di tentukan. Sedangkan (2) Pengembangan sistem informasi manajemen

---

<sup>12</sup> Ibid hal 1

<sup>13</sup> Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan Di Era Otonomi Daerah*, hlm.177

pendidikan belum maksimal, pemahaman tata usaha soal sistem informasi manajemen pendidikan masih sangat terbatas hal ini di sebabkan karena latar belakang pendidikan pada pegawai tata usaha yangberbeda-beda.

## **E. Pembahasan**

### **a. Efektivitas Kinerja Tata Usaha Di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula**

#### **1. Gambaran Kinerja Tata Usaha Di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula**

Kinerja tata usaha berkaitan dengan urusan Menerima (*Menghimpun*), pencatatan, Mengelola, Menggandakan, pengumpulan, Mengirim, penyimpanan data dan dokumen yang dapat di pergunakan untuk membantu pemimpin dalam laporan-laporan yang mengenai kegiatan sebuah lembaga pendidikan secara terperinci, kegiatan tata usaha meliputi beberapa aktifitas yang di berlakukan dalam suatu organisasi.<sup>14</sup>

Adapun tugas Tata Usaha dan sasaran yang ingin di capai di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan surat-surat
  - a. Pemberian desposisi pendelegasian pada surat, konsep, balasan pengaersipan.
  - b. Pengelolaan mingguan dan surat-surat yang belum terselesaikan.
  - c. Menyiapkan laporan bulanan semester dan akhir tahun.
  - d. Memantapkan pengelolaan surat masuk dan surat keluar.
2. Pengelolaan administrasi umum
  - a. Pemantapan pengelolaan data kepegawaian dan kenaikan pangkat secara berkala.
  - b. Pemantapan pengelolaan jumlah siswa, grafik perkembangan sekolah, data absen dan Orang Tua.
  - c. Pemantapan pengelolaan buku induk pegawai, komite, arsip riwayat hidup pekerjaan, cuti, tugas insidentil, teguran dan peringatan-peringatan. Sementara untuk tenaga pegawai tata usaha di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula masih 9 orang yaitu terdiri dari tenaga administrasi 7 orang, tenaga satpam 1 orang dan *cleaning service* 1 orang.

Di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula belum pengangkatan Kepala Tata Usaha tetapi dari semua pegawai tata usaha yang terpilih atau yang di percayakan oleh Kepala Madrasah ialah Ibu Arlyana Sari Arifin ST yang terwakili dari semua pegawai tata usaha sehingga kepercayaan dan tanggung jawab penuh kepadanya. Sehubungan dengan ketelitian tata usaha dalam bekerja sehingga hasilnya di katakan memuaskan.

Banyak faktor yang mempengaruhi terlaksananya kinerja tata usaha yang memiliki kualitas. Dengan adanya integritas yang tinggi antara fungsi psikis dan fisik, maka individu tersebut memiliki konsentrasi diri yang baik. Konsentrasi yang baik ini merupakan modal utama individu manusia untuk mengelola waktu dan mendayagunakan potensi dirinya secara optimal dalam melaksanakan

---

<sup>14</sup> Syarif Umagapi S.Pd.I, *Wawancara Kepala Madrasah* (Ruang Kepala Madrasah Di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula), Pada Tanggal 10 January 2022, Jam 09.00wit

kegiatan dan aktivitas kerja sehari-hari dalam mencapai tujuan organisasi. Seperti halnya hasil kerja dapat di selesaikan dengan tepat waktu sesuai dengan jadwal perencanaan kerja.

Hal yang di sampaikan oleh salah seorang Staf Tata Usaha di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula yaitu Ibu Mastura Adam yang menyatakan bahwa: “Pegawai Tata Usaha di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula Melaksanakan pekerjaan yang di amanahkan dengan tepat waktu sesuai perencanaan yang telah di buat, apabila tidak mengalami hambatan-hambatan seperti halnya listrik padam otomatis pegawai tata usaha tidak dapat menyelesaikan tugasnya, atau apabila ada kesalahan pada komputer atau print”. Contohnya seperti membuat daftar hadir guru PNS, NON PNS, data siswa, Membuat soal ulangan harian, soal ujian semester, mengeluarkan surat dan Menerima surat masuk di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula.<sup>15</sup>

Jadi kualitas Tata Usaha juga dapat di lihat dari kemampuannya pegawai tata usaha dalam menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu atau memiliki manajemen waktu yang baik dengan memikirkan segala hambatan yang tak terduga yang di alami pada proses penyelesaian tugas yang di berikan. Selain tentang kemampuan tata usaha dalam menyelesaikan tugas yang di berikan dengan tepat waktu, ketelitian pegawai tata usaha dalam mengerjakan tugasnya juga di perhitungkan dalam kualitas kerja pegawai tata usaha.

Hal ini di sampaikan oleh Kepala Tata Usaha/mewakili MTs Negeri 1 Kepulauan Sula yaitu Ibu Arlyana Sari Arifin S.T yang menyatakan bahwa: “Pegawai Tata Usaha di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula berusaha teliti dalam setiap pekerjaan yang di berikan, kadang terjadi kesalah pahaman antara pegawai tata usaha bahkan guru atau kurang teliti dalam kinerja, tetapi ujung- ujungnya harus di perbaiki karena kita berusaha untuk memuaskan terutama pelayanan pada kepentingan masyarakat/orang tua wali murid dalam kegiatan rapat membahas kepentingan siswa, pengambilan raport siswa, pengambilan surat perpindahan sekolah, penggelesiran ijasah, perbaikan raport dan lain-lain. Hal ini saya katakan sesuai dengan pengamatan saya sendiri selama saya bekerja sebagai pegawai tata usaha di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula”.<sup>16</sup>

Jadi pegawai tata usaha selalu berusaha melaksanakan tugasnya secara profesional dengan tidak hanya memikirkan kecepatan penyelesaian tugas tetapi juga memikirkan ketelitian dalam bekerja. Begitu juga pegawai tata usaha selalu turut membantu dalam pengelolaan/mengurus surat masuk dan surat keluar. Hal senada juga di sampaikan oleh Kepala Madrasah di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula yaitu Bapak Syarif Umagapi S.Pd.I yang menyatakan bahwa:

“Pegawai Tata Usaha di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula selalu mengelola dan mengurus surat masuk dan keluar, seperti penerimaan surat, penyortiran, pencatatan, mengangandakan surat masuk, pengarahan dan penerusan, penyampaian surat, menyimpan berkas atau arsip suratmasuk. Dan

<sup>15</sup> Mastura Adam, *Wawancara Staf Tata Usaha* (Ruang Tata Usaha Di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula), Pada Tanggal 20 Desember 2021, Jam 09.10

<sup>16</sup> Arlyana Sari Arifin S.T, *Wawancara Kepala Tata Usaha/mewakili* (Ruang Tata Usaha Di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula), Pada Tanggal 03 January 2022, Jam 09.05

pengelolaan surat keluar yaitu pembuatan konsepsurat, pengetikan, mengetik surat dalam bentuk akhir, penanda tangan, pencatatan”.<sup>17</sup> Jadi pegawai tata usaha selalu melakukan tugasnya dalam mengelola atau mengurus surat masuk dan surat keluar yang merupakan salah satu tugas pokok dari seorang pegawai itu sendiri. Pegawai tata usaha juga bekerja sesuai dengan jabatan/profesinya.

Hal ini di sampaikan oleh Kepala Tata Usaha/mewakili MTs Negeri 1 Kepulauan Sula yaitu Ibu Arlyana Sari Arifin S.T yakni sebagai berikut:

“Pegawai tata usaha bekerja sesuai dengan jabatannya atau profesinya hal ini di lihat dari potensi pegawai tata usaha di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula, tata usaha bekerja sesuai dengan topoksinya masing-masing di MTs ini ada aplikasi/operator SIMPATIKA, operator EMIS, Persuratan, dan Pengarsipan kalau saya bagian Operator SIMPATIKA sama absen finjer dan pegawai/staf tata usaha lainnya bagian Administrasi, Operator sekolah (EMIS), Persuratan, Pengarsipan, *cleaning service* dan satpam. Di lihat juga dari hasil kerjanya dan termasuk latar belakang pendidikan dari pegawai tata usaha”.<sup>18</sup> Jadi pegawai tata usaha bekerja sesuai dengan jabatan atau profesinya hal itu dapat di lihat dari potensi, hasil pekerjaan serta latar belakang pendidikan dari pegawai tata usaha tersebut.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat di ketahui bahwa pekerjaan pegawai tata usaha selalu bertambah sesuai dengan tugas-tugas yang di berikan atau kebutuhan-kebutuhan yang di perlukan. Sehubungan bertambahnya jenis pekerjaan tata usaha sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan dan apabila tugas yang di berikan oleh Kepala Madrasah.

Hal ini juga di sampaikan oleh Kepala Tata Usaha/mewakili MTs Negeri 1 Kepulauan Sula yaitu Ibu Arlyana Sari Arifin S.T yang menyatakan bahwa:

“ Pekerjaan seorang pegawai tata usaha bertambah seiring dengan kebutuhan-kebutuhan seperti membuat surat atau laporan-laporan tertentu yang di tugaskan oleh Kepala Madrasah maupun guru-guru di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula”.<sup>19</sup> Contoh seperti guru menyuruh pegawai tata usaha untuk mencarikan file tentang absen siswa atau Kepala Madrasah menyuruh pegawai tata usaha untuk membuat surat untuk rapat komite.

Hal senada juga di sampaikan oleh seorang Staf Tata Usaha di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula yaitu Ibu Eca Umagap yang menyatakan bahwa: “Kadang-kadang pekerjaan tata usaha bertambah, ada kalah berkurang tergantung keadaan sekolah misalnya jika siswa menjelang semester maka pekerjaan kita bertambah di antaranya membuat absen siswa dan lain sebagainya, tetapi jika sudah di pertengahan berjalan sesuai dengan apa yang di butuhkan misalkan kedatangan masyarakat dalam menglegelesir Ijasah maka harus di layani.”<sup>20</sup> Jadi pekerjaan tata

---

<sup>17</sup> Syarif Umagapi S.Pd.I, *Wawancara Kepala Madrasah* (Ruang Kepala Madrasah Di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula), Pada Tanggal 10 January 2022, Jam 09.00 wit

<sup>18</sup> Arlyana Sari Arifin S.T, *Wawancara Kepala Tata Usaha/mewakili*(Ruang Tata Usaha Di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula), Pada Tanggal 03 January 2022, Jam 09.45

<sup>19</sup> Arlyana Sari Arifin S.T, *Wawancara Kepala Tata Usaha/mewakili...* Pada Tanggal 03 January 2022, Jam 10.20

<sup>20</sup> Eca Umagap, *Wawancara Staf Tata Usaha* (Ruang Tata Usaha Di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula), Pada Tanggal 21 Desember 2021, Jam 10.00

usaha bertambah maupun berkurang tergantung dengan kebutuhan atau tergantung dengan tugas yang diberikan.

## 2. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Tata Usaha Di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja tata usaha ialah faktor waktu yang membutuhkan ketepatan waktu, kecepatan waktu dan kejelasan waktu yang di pergunakan untuk menyelesaikan tugas dalam menyediakan pelayanan dan dapat menyelesaikan tugas serta tanggung jawab sebagai tenaga tata usaha. Berbicara tentang kedisiplinan otomatis kita membahas tentang ketepatan waktu dari seorang pegawai baik itu kedisiplinan seorang pegawai Tata Usaha, Guru maupun Kepala Madrasah.

Hal ini di jelaskan oleh Kepala Madrasah di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula yaitu Bapak Syarif Umagapi S.Pd.I yang menyatakan bahwa:

“Seorang pegawai tata usaha, guru maupun kepala madrasah memang sudah seharusnya datang tepat waktu tapi kadang ada beberapa orang yang terlambat, entah itu mendapatkan kendala pas di perjalanan atau memiliki masalah pribadi yang harus di selesaikan hal ini yang menyebabkan ada seorang guru, pegawai tata usaha atau bahkan kepala madrasah yang terlambat, hal seperti itu masih di berikan toleransi tapi ketika hal tersebut di lakukan berturut-turut maka akan di berikan sanksi atau sebuah peringatan”.<sup>21</sup>

Pendapat yang sama juga di sampaikan oleh Kepala Tata Usaha/mewakili MTs Negeri 1 Kepulauan Sula yaitu Ibu Arlyana Sari Arifin S.T yang menyatakan bahwa: “Soal tepat waktu dan tidaknya tergantung dari situasi (cuaca) misalkan turun hujan, ada kalah tempat tinggal jauh dari sekolah, ada kalah pekerjaan rumah yang agak sedikit memperlambat kita dan lain sebagainya membuat kita terlambat tetapi mau dan tidaknya tetap berusaha harus hadir karena absen finjer memaknai sidik jari jadi kita bepacu dengan finjer karena di butuhkan kehadirannya. Tetapi jika cuaca buruk ada kalah terlambat tetapi ada konsekuensinya atau berupa sanksi misalkan uang makan di potong jadi di usahakan harus tepat waktu”.<sup>22</sup>

Jadi seorang pegawai tata usaha harusnya datang tepat waktu dan tidak hanya seorang pegawai tata usaha tetapi juga guru dan kepala madrasah. Tak hanya kedisiplinan dengan datang tepat waktu di sekolah tapi juga kedisiplinan dalam berpakaian seperti pakaian dinas yang harus di pakai ketika ke sekolah. Begitu pula pegawai tata usaha mereka juga selalu mematuhi peraturan sekolah seperti berpakaian dinas/seragam sesuai aturan yang ditetapkan di sekolah.

Berikut ini adalah penyampaian dari Kepala Madrasah di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula yaitu Bapak Syarif Umagapi S.Pd.I yang menyatakan bahwa: “Pegawai tata usaha maupun guru-guru di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula selalu mematuhi aturan yang di tetapkan sejak awal tentang tata tertib berpakaian ketika datang ke sekolah karena kita merupakan contoh

<sup>21</sup> Syarif Umagapi S.Pd.I, *Wawancara Kepala Madrasah* (Ruang Kepala Madrasah Di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula), Pada Tanggal 10 January 2022, Jam 09.46 wit

<sup>22</sup> Arlyana Sari Arifin ST, *Wawancara Kepala Tata Usaha/mewakili* (Ruang Tata Usaha Di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula), Pada Tanggal 03 January 2022, Jam 10.50 wit

bagi pesertadidik tak hanya tentang sikap atau kelakuan kita tetapi juga termasuk dalam kerapian kita dalam berpakaian”.<sup>23</sup>

Jadi seorang pegawai tata usaha maupun guru harus mematuhi aturan yang di tetapkan baik aturan yang tertulis maupun tidak tertulis seperti aturan beragam atau berpakaian rapih dan sopan. Seorang pegawai tata usaha harus selalu fokus dalam mengerjakan tugasnya walaupun tidak di awasi oleh kepala madrasah. Hal ini di sampaikan oleh Kepala Madrasah di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula yaitu Bapak Syarif Umagapi S.Pd.I yang menyatakan bahwa:

“Tata usaha di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula tetap menjalankan tugasnya meskipun tanpa pengawasan, hal ini saya katakan karena ketika pegawai tata usaha di berikan tugas, maka tugas tersebut dapat di selesaikan dengan baik dan tepat waktu”.<sup>24</sup>

Adapun kendala yang di hadapi dalam bekerja serta mengatasi dampak kesalahan tersebut. Hal ini di sampaikan oleh salah seorang Staf Tata Usaha di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula yaitu Ibu Mastura Adam yang menyatakan bahwa:

“Kendala pada mengimput data siswa kadang dari data fisik yang sedikit lambat, solusi dalam mengatasi kendala tersebut harus kita turun langsung ke rumah-rumah siswa untuk mengambil data yang lebih akurat karena menjanjikan ke siswa untuk membawa data-data merekakadang-kadang siswa lupa sehingga kita yang turun langsung ke rumah-rumah”.<sup>25</sup>

Jadi pegawai tata usaha harus menjalankan tugasnya dengan baik, teliti dan menyelesaikan tugasnya tepat waktu meski tanpa pengawasan. Bukan hanya soal fokus dalam mengerjakan tugas tetapi pegawai tata usaha juga tidak semena-mena pulang sekolah sesuka hatinya tanpa melanggar aturan yang di tetapkan oleh Madrasah pegawai tata usaha selalu pulang kerja sesuai peraturan yang di tetapkan oleh Madrasah. Hal ini di sampaikan oleh Kepala Madrasah di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula yaitu Bapak Syarif Umagapi S.Pd.I yang menyatakan bahwa:

“Pegawai tata usaha dan guru maupun kepala madrasah pulang sesuai jadwal yang telah di tentukan, kecuali ada keperluan yang mendesak itu pun harus mendapatkan izin dari kepala madrasah”.<sup>26</sup>

Di dalam suatu lembaga pendidikan harus terciptanya keharmonisan antar sesama ialah pegawai tata usaha, guru-guru dan kepala Madrasah karena keharmonisan merupakan terciptanya keindahan dan saling menghargai antara sesama itulah cerminan bagi peserta didik. Hal ini di sampaikan oleh Kepala Madrasah di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula yaitu Bapak Syarif Umagapi S.Pd.I yang menyatakan bahwa:

---

<sup>23</sup> Syarif Umagapi S.Pd.I, *Wawancara Kepala Madrasah* (Ruang Kepala Madrasah Di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula), Pada Tanggal 10 January 2022, Jam 09.47

<sup>24</sup> Syarif Umagapi S.Pd.I, *Wawancara Kepala Madrasah* ,... Pada Tanggal 10 January 2022, Jam 10.0

<sup>25</sup> Mastura Adam, *Wawancara Staf Tata Usaha* (Ruang Tata Usaha Di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula), Pada Tanggal 20 Desember 2021, Jam 10.00

<sup>26</sup> Syarif Umagapi S.Pd.I, *Wawancara Kepala Madrasah* ,... Pada Tanggal 10 January 2022, Jam 10.20

“Hubungan tata usaha dengan para guru-guru di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula terjalin dengan sangat harmonis, terlebih dalam pekerjaan kita sangat di butuhkan kerja sama yang baik untuk mencapai visi dan misi sekolah, jadi semaksimal mungkin kita menjalin dan menjaga keharmonisan baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah”.<sup>27</sup>

Jadi di dalam suatu lembaga pendidikan sekolah maupun madrasah harus menjaga keharmonisan merupakan suatu hubungan kerja sama yang baik dalam mencapai visi dan misi madrasah. Inti dari kinerja antara tata usaha dan guru-guru saling membutuhkan.

#### **b. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula**

Perkembangan dalam teori manajemen penting bagi perancang sistem informasi manajemen, karena dalam memahami sistem manusia atau mesin serta bermanfaat untuk pengembangan model-model keputusan pemecahan masalah. Untuk memahami bagaimana pemahaman pegawai tata usaha soal sistem informasi manajemen pendidikan yang di jelaskan oleh Kepala Madrasah di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula yaitu Bapak Syarif Umagapi S.Pd.I yang menyatakan bahwa:

“Pemahaman pegawai tata usaha soal sistem informasi manajemen pendidikan masih terbatas, di karenakan tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Penerapan sistem informasi manajemen di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula ini hanya pada beberapa kegiatan yang antara lain yaitu perencanaan, pengendalian dan pengevaluasian”.<sup>28</sup>

Jadi pemahaman tata usaha di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula mengenai sistem informasi manajemen pendidikan masih sangat terbatas hal ini di sebabkan karena latar belakang pendidikan pada pegawai tata usaha yang berbeda-beda sehingga pemahaman pegawai tata usaha mengenai sistem informasi manajemen pendidikan dapat di katakan berbeda pula. Selain itu Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula terdapat tiga kegiatan seperti perencanaan, pengendalian dan pengevaluasian.

Hal senada juga di sampaikan oleh Kepala Tata Usaha/mewakili MTs Negeri 1 Kepulauan Sula yaitu Ibu Arlyana Sari Arifin S.T yang menyatakan bahwa: “Kalau bagi saya, memang pemahaman pegawai tata usaha mengenai sistem informasi manajemen masih sangat terbatas, soalnya selain tingkat pendidikan yang berbeda, pengalaman yang mereka dapat juga belum maksimal tapi kami terus berupaya dalam hal menyelesaikan tugas dalam pengelolaan administrasi atau di sebut dengan data EMIS yang melekat di dalamnya ialah data siswa, rekapan ahir pada data siswa, data guru dan data sumber pendidikan/lembaga pendidikan di dalamnya terdapat profil sekolah, sarana prasarana, jumlah pegawai administrasi, tenaga guru dan lain sebagainya. Adapun manajemen yang kedua untuk tata usaha dalam administrasi ialah sistem IT SIMPATIKA semua itu melalui online, SIMPATIKA ialah mengelolah sumber data guru baik PNS

<sup>27</sup>Syarif Umagapi S.Pd.I, *Wawancara Kepala Madrasah* ,... Pada Tanggal 10 January 2022, Jam 10.45 wit

<sup>28</sup>Syarif Umagapi S.Pd.I, *Wawancara Kepala Madrasah* ,... Pada Tanggal 10 January 2022, Jam 10.46

maupun NON PNS. Manajemen data surat masuk dan surat keluar berada pada pengelolaan sumber aiti yaitu mengeluarkan surat dan menerima surat masuk. Bagian pengarsipan data, baik data siswa dan data guru. Kinerja tata usaha juga ada pada pengetikan soal ulangan harian dan ujian semester semua itu membutuhkan tenaga tata usaha dalam membantu kebutuhan-kebutuhan keperluan sekolah khususnya di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula.<sup>29</sup>

Jadi selain tingkat pendidikan yang berbeda, namun pengalaman juga sangat memiliki keterkaitan dengan pemahaman pegawai tata usaha tentang sistem informasi manajemen, Bahkan pegawai tata usaha mereka melakukan hal yang sebaik mungkin dalam menyelesaikan kebutuhan dan kepentingan baik itu administrasi, pengarsipan, pembuatan surat, pengelolaan, rekapan hasil ahir pada data siswa, data guru dan lain sebagainya. Hal ini sejalan dengan Staf Tata Usaha di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula yaitu Rumin Tomia yang menyatakan bahwa

:“Berbicara mengenai pemahaman sistem informasi manajemen, kami di sini masih belum terlalu paham tentang sistem informasi manajemen hal ini karena mau di bilang apalagi teknologi saja belum terlalu paham, karena di sini kami rata-rata bukan tamatan AIKOM. Tetapi kami dapat menyesuaikan kelebihan masing-masing untuk menyelesaikan pekerjaan yang merupakan tugas dan tanggung jawab, selama ini kami tidak pernah lalai dalam menyelesaikan tugas sebagai tenaga tata usaha karena kita sebagai admin dalam kebutuhan madrasah”.<sup>30</sup>

Jadi di ketahui bahwa pemahaman pegawai tata usaha mengenai sistem informasi manajemen di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula masih sangat terbatas, hal ini karena sebagian pegawai masih belum memahami informasi berbasis teknologi dan sebagian besar pegawai tidak berasal dari latar belakang pendidikan AIKOM.

Pemahaman mengenai kinerja pegawai tata usaha mempunyai aspek yang luas, yang dapat di lihat melalui aspek pekerjaan itu sendiri maupun aspek internal pegawai seperti efektivitas kerja, kedisiplinan, tanggung jawab, pengetahuan, inisiatif, dan kualitas individu. Semakin banyak aspek-aspek harapan terpenuhi, maka semakin tinggi nilai kinerja pegawai.

### **1. Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Pemahaman Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Bagi Tata Usaha Di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula**

Peranan Kepala Madrasah dalam lembaga pendidikan khususnya Madrasah sangat sentral dalam pencapaian tujuan dari berbagai sasaran yang di tetapkan sebelumnya. Semakin tinggi nilai inovasi di mata pemimpin, maka gaya kepemimpinannya pun akan cenderung untuk terus-menerus mendorong dan memotivasi bawahan untuk melakukan kreasi dan inovasi yang dapat memajukan

---

<sup>29</sup> Arlyana Sari Arifin ST, *Wawancara Kepala Tata Usaha/mewakili*(Ruang Tata Usaha Di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula), Pada Tanggal 03 January 2022, Jam 11.10

<sup>30</sup> Rumin Tomia, *Wawancara Staf Tata Usaha* (Ruang Tata Usaha Di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula), Pada Tanggal 13 January 2022, Jam 09.35 wit

sebuah instansi lembaga pendidikan sekolah khususnya madrasah. Semakin tinggi dorongan dan motivasi pemimpin kepada pegawai tata usaha dan pegawai guru lainnya, maka pegawai akan semakin giat untuk selalu melakukan inovasi dan kreasi dalam mencapai target kerja.

Hal ini di sampaikan oleh Kepala Madrasah di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula yaitu Bapak Syarif Umagapi S.Pd.I yang menyatakan bahwa:

“Saya sering menyampaikan arahan mengenai sistem informasi manajemen kepada bawahan saya ialah pegawai yang berada di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula dan bahkan saya sering melakukan evaluasi mengenai kinerja pegawai tata usaha maupun kinerja guru-guru dan bahkan menanyakan kendala-kendala yang di hadapi oleh pegawai dalam bekerja sering mereka mengeluh mengenai ketersediaan jaringan yang lemah karena banyak pemakaiannya sehingga kinerja kita terhambat, itulah kendala tetapi saya usahakan bagaimana pegawai mereka dapat menyelesaikan tugasnya tepat waktu sesuai dengan program perencanaan kerja jadi mau dan tidaknya mereka menggunakan jaringan di saat tidak terlalu banyak pengguna yaitu di waktu malam hari atau di waktu subuh dalam mengakses internet untuk menyelesaikan tugasnya.”<sup>31</sup>

Jadi dapat di ketahui bahwa Kepala Madrasah sering memberikan arahan serta motivasi kepada pegawai tata usaha maupun guru-guru terhadap penggunaan sistem informasi manajemen dan sering melakukan evaluasi untuk memantau kinerja dari pegawainya. Bahkan menanyakan mengenai kendala-kendala yang di hadapi ialah lemahnya jaringan internet sehingga pekerjaannya ada kalah tertunda tetapi di usahakan selesai tepat waktu.

Hal senada juga di sampaikan oleh seorang Staf Tata Usaha di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula yaitu Ibu Eca Umagap yang menyatakan bahwa:

“Peran kepala madrasah hanya melihat berbagai sumber, baik kebutuhan guru dan kebutuhan administrasi (bagian tata usaha). Fungsi dalam meningkatkan pemahaman tata usaha adalah penilaian kekurangan, kelebihan dan kelalaian dari kinerja tata usaha bahkan fasilitas kesediaan dari kepala madrasah ada sumber-sumber yang perlu di sediakan yang pertama jaringan internet apakah normal/tidak, komputer memadai/tidak dan evaluasi kinerja melakukan pengontrolan sampai di mana data yang di butuhkan sudah masuk/belum, kepala madrasah hanya mengontrol hasil kerjanya. Kendalanya di jaringan internet kadang lancar kadang tidak lancar, kalau tidak lancar harus kita menggunakan pulsa data”.<sup>32</sup>

Jadi dapat di ketahui bahwa kepala Madrasah selalu melakukan evaluasi kinerja atau kegiatan pegawai, juga melakukan pengontrolan hasil kerja tata usaha dan adapun kendala di jaringan internet kadang lancar kadang tidak lancar sehingga tata usaha dalam menyelesaikan pekerjaan ada kalah menggunakan pulsa data.

Dalam kinerja tata usaha menjalankan tugas dan pekerjaan di gunakan berbasis sistem informasi manajemen, adapula secara manual. Hal ini di jelaskan

---

<sup>31</sup> Syarif Umagapi S.Pd.I, *Wawancara Kepala Madrasah* (Ruang Kepala Madrasah Di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula), Pada Tanggal 11 January 2022, Jam 09.30

<sup>32</sup> Eca Umagap, *Wawancara Staf Tata Usaha* (Ruang Tata Usaha Di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula), Pada Tanggal 21 Desember 2021, Jam 10.35

oleh Kepala Madrasah di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula yaitu Bapak Syarif Umagapi S.Pd.I yang menyatakan bahwa:

“Kinerja tata usaha dalam menjalankan tugas dan pekerjaan terlebihnya secara manual yang termasuk dalam rekapan data atau di sebut dengan validasi data seperti pengetikan pada word bila mana telah selesai maka dalam bentuk excel itu suda masuk pada perekapan ahir atau data yang suda valid baru di kirim sebagai data aktif”.<sup>33</sup>

Jadi, di ketahui bahwa kinerja tata usaha tidak selalu menggunakan sistem informasi berupa jaringan teknologi, ada kalah pekerjaan yang awalnya masih membutuhkan secara manual atau di sebut dengan validasi data, jika datanya suda valid baru di sebut sebagai data aktif. Jadi kinerja tata usaha dalam menyelesaikan pekerjaan dapat di katakan *of line* dan *on line*. Penerapan sistem komputerisasi sudah di terapkan dengan baik dalam mengelolah data dengan cepat dan akurat sehingga efektivitas tata usaha dapat berjalan secara efektif dan efisien. Hal ini di sampaikan pula oleh Kepala Madrasah di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula yaitu Bapak Syarif Umagapi S.Pd.I yang menyatakan bahwa:

“Penerapan sistem komputerisasi sudah di terapkan dengan baik bagi tata usaha dalam mengelolah data dan menyelesaikan tugas secara baik dan akurat. Tetapi hanya ada sedikit kendala di jaringan internet kadang kuat kadang lemah itulah yang menjadi kendala. namun segala aktivitas para pegawai tata usaha dalam mengelolah data maupun aktifitas guru-guru dapat di selesaikan tepat waktu meskipun dengan menggunakan pulsa data pribadi untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu. Dan adapun beberapa pegawai yang ada di madrasah ini belum terlalu mahir dalam mengakses komputer”.<sup>34</sup>

Jadi, di ketahui bahwa penerapan sistem komputerisasi di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula sudah di terapkan dengan baik bagi tata usaha dalam mengelolah data dan menyelesaikan tugas secara baik, namun hanya ada sedikit kendala itu di jaringan internetan yang lambat karena pemakaian atau penggunaannya banyak sehingga pegawai tata usaha kadang kalah mereka memakai pulsa data atau menyelesaikan tugas di waktu-waktu yang tidak ada yang memakai jaringan internet.

## **2. Sistem Komputerisasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Tata Usaha Di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula**

Efektifitas dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan tugas pekerjaan manajemen yang menunjukkan tingkat keberhasilan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang di tetapkan. Terlebih dahulu terciptanya hubungan kerja yang harmonis antara pegawai tata usaha dan pegawai lainnya di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula. Tanpa adanya system informasi manajemen kegiatan organisasi

---

<sup>33</sup> Syarif Umagapi S.Pd.I, *Wawancara Kepala Madrasah* (Ruang Kepala Madrasah Di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula), Pada Tanggal 11 January 2022, Jam 09.46 wit.

<sup>34</sup> Ibid

tidak akan bisa berjalan secara maksimal karena informasi manajemen itu lahir dari manajemen artinya tanpa adanya manajemen maka, sistem informasi manajemen itu sendiri sesungguhnya tidak ada. Sistem ini secara terpadu dan efisien melaksanakan pengumpulan data, dan penyajian informasi sesuai dengan kebutuhan para pengambilan keputusan. Sistem komputerisasi dapat meningkatkan efektivitas kinerja tata usaha untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam proses kegiatan pelayanan.

Hal ini di sampaikan oleh seorang Staf Tata Usaha di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula yaitu Ibu Sumarni Umasangadji yang menyatakan bahwa: "Sistem komputerisasi yang dalam hal ini yang berhubungan dengan sistem informasi manajemen akan lebih mempermudah dan mempercepat suatu pekerjaan, karena sistem ini lebih efisien dan akurat sehingga dengan sendirinya dapat meningkatkan efektivitas kerja".<sup>35</sup> Jadi, dengan adanya komputerisasi dalam hal ini adalah sistem informasi manajemen akan lebih mempermudah dan mempercepat suatu pekerjaan, karena sistem ini lebih efisien dan akurat sehingga dengan sendirinya dapat meningkatkan efektivitas kerja. Hal senada juga di sampaikan oleh seorang Staf Tata Usaha di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula yaitu Ibu Rahima Usia yang menyatakan bahwa:

"Dengan sistem komputerisasi informasi yang kami dapat lebih akurat. Sehingga dapat meningkatkan efektivitas kerja kami dan akan mencapai sasaran dan tujuan dalam menyediakan pelayanan kepada masyarakat".<sup>36</sup>

Jadi dapat di ketahui bahwa dengan adanya sistem komputerisasi maka akan meningkatkan efektivitas kerja dan untuk mencapai tujuan untuk kepentingan masyarakat. Apabila informasi yang di peroleh lebih akurat akan mempermudah pegawai tata usaha dalam menyediakan pelayanan.

Beranjak dari pengertian komputer sebagai salah satu alat dalam menjalankan proses kegiatan pencapaian tujuan maka pekerjaan dapat di kerjakan dengan lebih mudah, cepat, bervariasi, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang rumit dalam organisasi khususnya madrasah sangat banyak mengalami perubahan dan kemudahan. Selain itu, penggabungan komputer dengan alat komunikasi dapat menghasilkan Peralatan madrasah yang canggih, yang dapat mengkomunikasikan data dan informasi pekerjaan atau hasil kerja dengan cepat.

Jaringan internet sangat penting di gunakan oleh tenaga pegawai tata usaha dalam menyelesaikan tugasnya. Hal ini di sampaikan oleh Kepala Tata Usaha/mewakili MTs Negeri 1 Kepulauan Sula yaitu Ibu Arlyana Sari Arifin S.T yang menyatakan bahwa: "Berbicara tentang penggunaan internet dalam proses bekerja kita sesuaikan dengan kebutuhan apabila kita mendapatkan tugas yang mengharuskan kita menggunakan internet, ya kita menggunakan internet tapi jika pekerjaan itu tidak mengharuskan kita menggunakan internet maka kita tidak perlu menggunakannya. Contoh: Tugas yang tidak harus menggunakan internet

<sup>35</sup> Sumarni Umasangadji, *Wawancara Staf Tata Usaha* (Ruang Tata Usaha Di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula), Pada Tanggal 06 January 2022, Jam 09.11

<sup>36</sup> Rahima Usia, *Wawancara Staf Tata Usaha* (Ruang Tata Usaha Di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula), Pada Tanggal 12 January 2022, Jam 09.25

mengetik surat, dan yang menggunakan internet seperti ketika kita di tugaskan untuk mengirim e-mail, kita tetap mengikuti arus perkembangan teknologi”.<sup>37</sup>

Hal senada juga di sampaikan oleh seorang Staf Tata Usaha di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula yaitu Ibu Rumin Tomia yang menyatakan bahwa: “Sebagian besar kita selalu menggunakan internet dalam menyelesaikan tugas karena di Madrasah ini mempunyai jaringan wifi”.<sup>38</sup>

Jadi di ketahui bahwa pekerjaan tugas tata usaha selalu menggunakan internet tetapi di gunakan di saat membutuhkannya misalnya hal-hal yang menyangkut dengan data EMIS, data SIMPATIKA, mengirim e-mail dan sebagainya. Pegawai tata usaha juga selalu turut mengembangkan ide dan gagasan dalam setiap kegiatan. Hal ini di sampaikan Oleh seorang Staf Tata Usaha di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula yaitu Ibu Mastura Adam yang menyatakan bahwa:

“Selalu di komunikasikan dengan semua *stakeholder* di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula, karena sebelum kita melakukan sebuah kegiatan maka kita terlebih dahulu melakukan rapat tentang perencanaan-perencanaan, jadi di dalam rapat tersebut di berikan semua kesempatan pada semua tenaga pendidik untuk mengeluarkan masing-masing ide-ide atau kemampuan yang di miliki, dari situlah kemudian kepala madrasah di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula mengambil keputusan sesuai dengan hasil diskusi atau kesepakatan bersama”.<sup>39</sup>

Jadi di ketahui bahwa pegawai tenaga tata usaha juga berpartisipasi dalam mengembangkan ide atau gagasan karena tata usaha sebagai admin dalam melaksanakan suatu kegiatan maupun dalam mengambil keputusan mengenai dengan kebutuhan madrasah dalam setiap rapat untuk mendapatkan keputusan dan kesepakatan bersama dari masing-masing guru maupun kepala sekolah.

Dalam menyelesaikan tugas dengan baik dan selesai tepat waktu maka pegawai tata usaha menggunakan fasilitas komputer dalam menunjang pekerjaannya. Hal ini di sampaikan oleh seorang Staf Tata Usaha di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula yaitu Ibu Sumarni Umasangadji yang menyatakan bahwa: “Dalam proses bekerja pegawai tata usaha sering sekali menggunakan/membutuhkan komputer dalam menyelesaikan pekerjaan dan melancarkan pekerjaan dan tugas-tugas yang di amanahkan kepada pegawai tata usaha, maka dari itu Madrasah menyediakan fasilitas komputer dan fasilitas-fasilitas lainnya yang mampu menunjang kelancaran dan dapat menyelesaikan tugas yang telah di berikan oleh guru-guru atau pegawai lainnya”.<sup>40</sup>

Hal ini senada juga di sampaikan oleh seorang Staf Tata Usaha di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula yaitu Ibu Rahima Usia yang menyatakan bahwa: “Sebagian besar pekerjaan menggunakan komputer apalagi sekarang segala

---

<sup>37</sup> Arlyana Sari Arifin ST, *Wawancara Kepala Tata Usaha/mewakili* (Ruang Tata Usaha Di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula), Pada Tanggal 04 January 2022, Jam 09.10

<sup>38</sup> Rumin Tomia, *Wawancara Staf Tata Usaha* (Ruang Tata Usaha Di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula), Pada Tanggal 13 January 2022, Jam 09.36

<sup>39</sup> Mastura Adam, *Wawancara Staf Tata Usaha* (Ruang Tata Usaha Di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula), Pada Tanggal 20 Desember 2021, Jam 09.32

<sup>40</sup> Sumarni Umasangadji, *Wawancara Staf Tata Usaha* (Ruang Tata Usaha Di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula), Pada Tanggal 06 January 2022, Jam 10.00

aplikasi dan lainnya suda online mau dan tidaknya harus menggunakan komputer jarang menggunakan manual”.<sup>41</sup>

Jadi di ketahui bahwa kinerja pegawai tata usaha selalu menggunakan komputer dalam menyelesaikan setiap pekerjaan dan dapat mempermudah mereka dalam menyelesaikan tugas dengan baik, akurat dan cepat sesuai ketentuan yang di berikan oleh kepala madrasah.

Pegawai tata usaha juga mereka selalu terlibat dalam perencanaan program di madrasah. Hal ini di sampaikan oleh Kepala Tata Usaha/mewakili MTs Negeri 1 Kepulauan Sula yaitu Ibu Arlyana Sari Arifin ST yang menyatakan bahwa:

“Dalam perencanaan suatu program kita selalu mengkomunikasikan kepada seluruh tenaga pendidik di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula termasuk mengkomunikasikan kesediaan maupun kemampuannya dalam mendukung suatu program yang akan di laksanakan hal ini juga di lakukan agar program tersebut dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang telah di tetapkan”.<sup>42</sup>

Hal ini senada juga di sampaikan oleh seorang Staf Tata Usaha di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula yaitu Ibu Rumin Tomia yang menyatakan bahwa:

“Kami selalu terlibat dalam perencanaan program yang ada di mandrasah karena misalnya guru-guru rapat, pegawai tata usaha juga di ikut sertakan agar tata usaha juga mengetahui tetapi kembali lagi dalam tugas yang suda ada topoksinya masing-masing, jikalau rapat mengenai rapot siswa maka tata usaha juga di ikut sertakan dalam rapat karena tata usaha juga terlibat, karena raport digital itu kami tata usaha yang sebagai admin jadi tata usaha wajib mengetahuinya”.<sup>43</sup>

Jadi di ketahui bahwa setiap menjalankan perencanaan program madrasah maka tata usaha juga terlibat karena mereka sebagai admin dalam menjalankan pelaksanaan program.

Fasilitas yang ada di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula suda memadai dan jaringan internetan juga membaik sehingga tata usaha tidak merasa sulit dalam melakukan pelayanan, administrasi dan tugas lainnya dengan menggunakan alat teknologi (komputer) berjalan dengan baik. Hal ini di sampaikan oleh Kepala Tata Usaha/mewakili MTs Negeri 1 Kepulauan Sula yaitu Ibu Arlyana Sari Arifin ST yang menyatakan bahwa:

“Selama ini kendala-kendala yang ada mengenai jaringan dan pekerjaan yang menyangkut dengan internet kita masih bisa kendalikan, masih bisa melakukan tugas dengan baik, tetapi jangka waktu yang di berikan misalnya aplikasi cukup sekian dan tanggalnya sekian sebelum tanggal yang di tentukan harus sudah selesai pekerjaannya. Tetapi jaringan wifi juga di pakai semua oleh pemilik sekolah jadi jaringan agak lemah maka pegawai tata usaha menyelesaikan tugas ada kalah menggunakan paket data, memakai wifi juga di lihat kalau pemakaiannya

---

<sup>41</sup> Rahima Usia, *Wawancara Staf Tata Usaha* (Ruang Tata Usaha Di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula), Pada Tanggal 12 January 2022, Jam 09.40

<sup>42</sup> Arlyana Sari Arifin ST, *Wawancara Kepala Tata Usaha/mewakili* (Ruang Tata Usaha Di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula), Pada Tanggal 04 January 2022, Jam 09.25

<sup>43</sup> Rumin Tomia, *Wawancara Staf Tata Usaha* (Ruang Tata Usaha Di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula), Pada Tanggal 13 January 2022, Jam 10.18 wit

sedikit baru kita bisa memakainya, misalnya tengah malam atau subuh intinya kejar waktu yang penting pekerjaan dapat terselesaikan”.<sup>44</sup>

Jadi penggunaan sistem informasi manajemen adalah meningkatkan efektivitas kinerja, dengan cara meningkatkan kualitas keputusan manajerial. Dengan demikian, sistem informasi manajemen yang efektif mengumpulkan, menyimpan, menyintesis, dan menyajikan informasi sedemikian rupa sehingga mampu menjawab berbagai pertanyaan operasi dan strategi. Efektivitas dapat di pandang sebagai suatu sebab dari variabel lain. Efektivitas berarti bahwa tujuan yang telah di rencanakan sebelumnya dapat tercapai atau dengan kata sasa an tercapai karena adanya proses kegiatan.

## **F. Simpulan**

Berdasarkan data-data yang di kumpulkan dan di jelaskan pada bagian sebelumnya peneliti dapat memperoleh kesimpulan sebagai berikut: Efektivitas Kinerja Tata Usaha Di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula Pegawai tata usaha selalu berusaha melaksanakan tugasnya secara profesional dengan baik tidak hanya memikirkan kecepatan penyelesaian tugas tetapi juga memikirkan ketelitian dalam bekerja, pegawai tata usaha selalu melakukan tugasnya dalam mengelola atau mengurus surat masuk dan surat keluar yang merupakan salah satu tugas pokok dari seorang pegawai tata usaha itu sendiri, Pekerjaan tata usaha bertambah maupun berkurang tergantung dengan kebutuhan atau tugas yang di berikan. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula

Pemahaman tata usaha di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula mengenai sistem informasi manajemen pendidikan masih sangat terbatas hal ini di sebabkan karena latar belakang pendidikan pada pegawai tata usaha yang berbeda-beda, namun pengalaman juga sangat memiliki keterkaitan dengan pemahaman pegawai tata usaha tentang sistem informasi manajemen, Bahkan pegawai tata usaha mereka melakukan hal yang sebaik mungkin dalam menyelesaikan kebutuhan dan kepentingan baik itu administrasi, pengarsipan, pembuatan surat, pengelolaan, rekapan hasil ahir pada data siswa, data guru dan lain sebagainya. Penerapan sistem komputerisasi di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula sudah di terapkan dengan baik bagi tata usaha dalam mengelolah data dan menyelesaikan tugas secara baik, namun hanya ada sedikit kendala, jaringan internetan yang lambat karena pemakaian atau penggunaanya banyak sehingga pegawai tata usaha kadang kalah mereka memakai pulsa data atau menyelesaikan tugas di waktu-waktu yang tidak ada yang memakai jaringan internet

---

<sup>44</sup> Arlyana Sari Arifin ST, *Wawancara Kepala Tata Usaha/mewakili* (Ruang Tata Usaha Di MTs Negeri 1 Kepulauan Sula), Pada Tanggal 04 January 2022, Jam 10.00wit

## Referensi

- Anwar Chairul, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan*. (Yogyakarta: Suka-Press, 2014),
- Arifin M, *Kapita Salakta Pendidikan Islam*. Cet. 1 ; (Jakarta: Bumi Aksara 2003),
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*. (Pusat Bahasa, 2008),
- Daryanto M, *Administrasi Pendidikan*(Rineka Cipta, Jakarta, 2010
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Jakarta,2005),
- Eti Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih, Prima Gusti Yanti, *Sistem Informas Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006),
- Eti Rochaety,Dkk,*Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*,(Jakarta:Pt.Bumi Aksara,2005),
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006),
- Iftitah Jafar, “*Konsep Berita Dalam Al’quran: Implikasinya Dalam Sistem Pemberitaan Di Media Sosial*”, *Jurnalisa*.Vol 03 No 1, Mei 2017
- M.Quraish Shihab, ”*Studi Perbandingan Antara Tafsir Al-Muyassar Dan Tafsir Al-Misbah*”, (Semarang, 2016, Uin Walisongo,
- N. B. Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015
- Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan Di Era Otonomi Daerah*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Surin Bachtiar, *Terjemah Dan Tafsir Alqur'an Huruf Arab Latin*,Fa. Sumatra, 1978,
- Uciahaitachi, *Pengaruh Lingkungan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Tata Usaha*.  
[Http://Uciahaitachi.Mywapblog.Com/Pengaruh- Lingkungan-Kinerja-Dan-Motivasi-Khtml\(2-12-2012\)](http://Uciahaitachi.Mywapblog.Com/Pengaruh-Lingkungan-Kinerja-Dan-Motivasi-Khtml(2-12-2012))